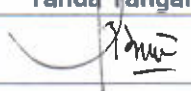

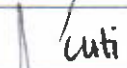

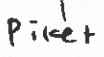
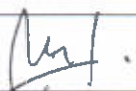









DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Sabtu, 10 Oktober 2020
 Waktu : 07.30 WIB – Selesai
 Tempat : Ruang Rapat 1 Lantai 3B
 Acara : Rapat Rutin Komite Medik
 Agenda : *Pembahasan pelayanan pasien BPJS
Penulisan casemix*

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M	Komite Medik	Ketua	
2.	dr. Rita Tjandra, Sp.M	Divisi Vitreoretina	Staf Medis	-
3.	dr. Donny Whisnu Chandra, Sp.M	Divisi Vitreoretina	Staf Medis	
4.	dr. Noviana Kurniasari, Sp.M	Divisi Vitreoretina	Staf Medis	
5.	dr. Ria Sylvia, Sp.M	Divisi Pediatrik dan Strabismus	Staf Medis	
6.	dr. Irma Praminiarti, Sp.M	Divisi Pediatrik dan Strabismus	Staf Medis	
7.	dr. Farida Moenir, Sp.M (K)	Divisi Kornea dan Bedah Refraktif	Staf Medis	
8.	dr. Dini Dharmawidiarini, Sp.M (K)	Divisi Kornea dan Bedah Refraktif	Staf Medis	
9.	dr. Lydia Nuradiani, Sp.M	Divisi Glaukoma	Staf Medis	-
10.	dr. Dewi Rosarina, Sp.M	Divisi Glaukoma	Staf Medis	
11.	dr. Nur Alim Basyir H, Sp.M	Divisi Infeksi dan Imunologi	Staf Medis	-
12.	dr. Yana Rosita, Sp.M	Divisi Onkologi dan Rekonstruksi	Staf Medis	
13.	dr. Muh. Valeri Al Hakiim, Sp.M	Divisi Onkologi dan Rekonstruksi	Staf Medis	
14.	dr. Dedik Ipung Setiyawan, Sp.M	Oftalmologi Umum	Staf Medis	
15.	dr. Dyah Kusuma Arnovita, Sp.M	Oftalmologi Umum	Staf Medis	
16.	dr. Kitriastuti, Sp.M	Oftalmologi Umum	Staf Medis	

NOTULEN

TANGGAL
WAKTU
TEMPAT
AGENDA RAPAT

PEMIMPIN RAPAT
NOTULIS
JUMLAH PESERTA
TIDAK HADIR
PEMBAHASAN

Sabtu, 10 Oktober 2020
07.30 WIB – Selesai
Ruang Rapat 1 Lantai 3B
1. Pembahasan pelayanan pasien BPJS
2. Penulisan Casemix

dr. Ria Sylvia, Sp.M
Rizqiyah, S.KM

9 Orang
7 Orang

1. Rapat dibuka oleh dr. Ria Sylvia, Sp.M
2. LASIK bukan lagi sebagai instalasi dikarenakan tidak sesuai.
3. Kelengkapan casemix ditingkatkan pada asesmen pra bedah.
4. Pada saat menyusun dokumen klaim harus sinkron antara diagnosa awal, rencana tindakan dan tindakan yang dilakukan.
5. Pemeriksaan dengan 1 episode dan 2 episode dibuatkan daftarnya agar memudahkan staf medis pemberi pelayanan. Konsul subspesialis bisa dijanjikan 2 episode.
6. PPK harus diperbaharui. Contohnya seperti PPK katarak yang didalamnya ada kontrol post operasi. Untuk divisi glaukoma yaitu PPK paska operasi trabek dan untuk divisi retina yaitu PPK paska operasi vitrektomi.
7. Kendala dalam penulisan casemix yaitu adanya beberapa aturan dari BPJS yang tidak diketahui oleh staf medis.

HASIL RAPAT

1. Kelengkapan casemix ditingkatkan pada asesmen pra bedah.
2. Pada saat menyusun dokumen klaim harus sinkron antara diagnosa awal, rencana tindakan dan tindakan yang dilakukan.
3. Pemeriksaan dengan 1 episode dan 2 episode dibuatkan daftarnya agar memudahkan staf medis pemberi pelayanan. Konsul subspesialis bisa dijanjikan 2 episode.
4. PPK harus diperbaharui. Contohnya seperti PPK katarak yang didalamnya ada kontrol post operasi. Untuk divisi glaukoma yaitu PPK paska operasi trabek dan untuk divisi retina yaitu PPK paska operasi vitrektomi.

TINDAK LANJUT

1. Diagendakan untuk sharing dengan bagian PJK terkait penulisan casemix dan pemeriksaan yang butuh 1 episode atau 2 episode.

PEMIMPIN RAPAT,



(dr. Ria Sylvia, Sp.M)

NOTULIS,



(Rizqiyah, S.KM)